

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN BANTUAN (*SCAFFOLDING*) PADA AKTIVITAS BELAJAR MENGGUNAKAN MODEL PENEMUAN TERBIMBING TERHADAP HASIL BELAJAR FISIKA SISWA SMA

**Oleh
Trisia Agustina**

Fisika merupakan salah satu pelajaran yang kurang disukai siswa karena dianggap memiliki tingkat kesulitan yang tinggi, faktor inilah yang menyebabkan siswa enggan belajar fisika secara mandiri dan hanya menunggu perintah dari guru untuk belajar. Hal ini berdampak pada rendahnya aktivitas belajar fisika siswa. Dengan kata lain, kurangnya kemandirian belajar siswa terhadap fisika dapat menyebabkan siswa kurang berkembang dan pasif dalam kegiatan pembelajaran. Rendahnya aktivitas belajar fisika inilah merupakan salah satu faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Untuk itu dilakukan penelitian dengan menerapkan *scaffolding* pada aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model penemuan terbimbing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh *scaffolding* pada aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar menggunakan model penemuan terbimbing. Strategi *scaffolding* merupakan strategi berbantuan oleh guru kepada siswa secara berkelompok dalam proses pembelajaran di kelas sehingga siswa dapat saling berinteraksi dengan teman

Trisia Agustina

sekelompok dan dapat mendorong aktivitas belajar siswa lebih aktif. Penelitian ini dilaksanakan di kelas X₈ SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung yang berjumlah 35 siswa pada semester genap tahun pelajaran 2012/2013. Pemilihan kelas sampel dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Penelitian ini menggunakan desain *one-shot case study*. Pada penelitian ini, diperoleh data aktivitas siswa dan hasil belajar yang kemudian dianalisis menggunakan metode regresi linear dengan bantuan *SPSS 17.0*. Hasil analisis menunjukkan bahwa kedua data berdistribusi normal dan linier. Selanjutnya untuk menguji pengaruh dilakukan dengan uji korelasi dan regresi linear sederhana dengan bantuan *SPSS 17.0*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh *scaffolding* pada aktivitas siswa menggunakan model penemuan terbimbing terhadap hasil belajar siswa sebesar 30% yang merupakan nilai koefisien determinasi dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,55 yang termasuk dalam kategori sedang dan persamaan regresi $Y' = 32,22 + 0,63 X$ dimana konstanta a dan b merupakan koefisien yang signifikan.

Kata kunci: *scaffolding*, aktivitas belajar, model penemuan terbimbing, hasil belajar.